

# PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI FESYEN *RESTYLE*

Faerus Stefhani<sup>1</sup>, Obed Bima Wicandra<sup>2</sup>, Abigail Aniendya<sup>3</sup>

1. Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

2. Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

Email: faerustefhani@ymail.com

## Abstrak

Judul: Perancangan Buku Fotografi Fesyen *Restyle*

Tujuan perancangan buku fotografi fesyen *restyle* ini adalah menghimbau remaja untuk bisa menjadi lebih kreatif. Perancangan buku fotografi fesyen *restyle* ini berisi ide-ide kreatif tentang mengolah baju yang sudah lama atau baju yang biasa saja menjadi baju dengan model baru. Buku ini diharapkan dapat memicu remaja untuk semakin stylish dengan biaya yang tidak terlalu mahal. Perancangan ini menggunakan media fotografi, dimana fotografi sangat erat hubungannya dengan dunia fesyen. Untuk proses editing menggunakan *photoshop* agar foto yang ditampilkan semakin indah. Selain itu, buku ini juga menggunakan layout yang dibuat semenarik mungkin agar pembaca tidak merasa bosan.

**Kata kunci:** Buku Fotografi, Fesyen, *Restyle*

## Abstract

**Title:** *Motivational Book about Self Development for University Student within Age Range 19 – 25 years old.*

The purpose of this fashion restyle photography book is urging teens to become more creative. The contains is all about an creative ideas and process that has a long dress or casual shirt into a shirt with the new model. The book is expected to lead to more stylish teenagers at a cost that is not too expensive. This book uses photography media, where photography is closely related to the fashion world. For the editing process using photoshop so the image displayed more beautiful. In addition, this book also uses layout made as attractive as possible so that the reader does not get bored.

**Keywords:** *Photography Book, Fashion, Restyle*

## Pendahuluan (12 pt, bold, 2 kolom)

+ (satu spasi, 10 pt)

Remaja perempuan umumnya sadar akan kebutuhan pakaian dan aksesoris sebagai penunjang penampilan. Perkembangan fesyen anak muda sangat erat kaitannya dengan kreatifitas mereka untuk menciptakan mode-mode baru lewat pakaian dan aksesoris yang digunakan sehari-hari. Tidak sedikit juga remaja perempuan yang rela merogoh kantong dalam untuk mendapatkan pakaian tertentu yang sedang menjadi tren saat ini.

Hal-hal ini dipicu oleh perkembangan fesyen yang cukup pesat. Munculnya *brand-brand* baru yang menawarkan berbagai macam mode dengan variasi harga yang cukup tinggi inilah yang mendukung para remaja perempuan untuk mengeluarkan biaya lebih. Melalui perancangan fotografi ini, diharapkan dapat menghimbau para remaja perempuan untuk lebih

menekan jumlah pengeluaran mereka lewat pengembangan kreatifitas dalam menghasilkan sesuatu yang baru dari sesuatu yang lama. Dan ini bisa disebut dengan *restyle*.

Ninik Juniati seorang *Fashion Educator* dari Arva *Fashion School*, memberikan keterangan berkaitan tentang *restyle* itu sendiri yakni, tindakan memperbaharui barang lama dengan menambahkan ornamen atau mengganti fungsi barang itu sendiri. Contoh dari *restyle* adalah dengan mengubah kemeja putih berlengan panjang yang sedikit ada bercak noda dibagian lengan agar bisa digunakan lagi. Dengan memotong kedua sisi lengan yang bernoda dan menjadikannya kemeja tidak berlengan. Dengan mengganti potongan lengan dengan kain yang bermotif lain dengan teknik memotong lalu menjahit kain yang sederhana. Tentunya motif tersebut sedang menjadi tren masa kini, selain itu *restyle* bisa juga

dengan melakukan penambahan aksesoris dengan teknik tempel atau dengan menggambar di baju dengan menggunakan cat atau spidol khusus untuk pakaian, disesuaikan dengan selera dan ini sudah merupakan kegiatan *restyle*.

Tentunya ini menjadi sangat positif ketika seorang remaja yang begitu memperhatikan cara berpakaian semakin menjadi kreatif dan bisa lebih memanfaatkan pakaian yang sudah ada yang masih layak pakai untuk bisa di-*restyle* untuk mendapatkan busana dengan mode yang sedang tren.

Fesyen *restyle* ini sangat berbeda dengan *mix and match*. *Mix and match* hanya perlu memadupadankan pakaian dan aksesoris yang satu dengan yang lainnya, sementara *restyle* sendiri menuntut kekreatifan lebih seseorang untuk menghasilkan bentuk baru dari pakaian sebelumnya.

Perancangan tugas akhir fotografi fesyen *restyle* ini menggunakan buku fotografi sebagai media utama dan fotografi sebagai pendukung. Fotografi fesyen merupakan fotografi yang menampilkan tentang keindahan dalam berpakaian. Fotografi fesyen biasanya juga menampilkan barang – barang fesyen yang difoto bersama model dengan teknik tertentu menjadi menarik dengan bantuan *lighting*, *make up* dan *hair do*. Perancangan buku fotografi fesyen *restyle* ini akan berisi karya fotografi fesyen sebelum dan sesudah pakaian di-*restyle* dan *step by step* cara me-*restyle* secara visual.

Buku fotografi dari hasil fotografi *restyle* yang berisi *step by step* dalam bentuk visual dalam mengolah pakaian ini bisa sangat membantu para remaja. Dalam berfikir lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu kreasi pakaian yang baru dari pakaian yang masih layak pakai namun sudah lama tidak terpakai, yang menumpuk dilemari karena sudah tertinggal mode untuk bisa diubah menjadi pakaian yang menarik dan tidak ketinggalan mode.

Pada perancangan Tugas Akhir yang sudah pernah dibuat oleh Samuel Frinalno, seorang mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra yang mengangkat tema tentang fotografi fesyen Toraja menonjolkan bagaimana sebuah pakaian terlihat menarik dengan bantuan aksesoris sebagai pendukung, sedangkan pada perancangan fotografi fesyen *restyle* ini lebih memperlihatkan bagaimana pakaian yang lama menjadi sebuah pakaian dengan model tren terbaru dengan me-*restyle* dan juga ada perbandingan yang terlihat jelas sebelum dan sesudah pakaian di-*restyle*.

## Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari perancangan ini adalah Bagaimana mengkomunikasikan secara visual fesyen *restyle* sebagai salah satu cara menghemat biaya untuk berbelanja pakaian melalui buku fotografi?

## Tujuan Perancangan

Bagaimana mengkomunikasikan secara visual fesyen *restyle* sebagai salah satu cara menghemat biaya untuk berbelanja pakaian melalui buku fotografi?

## Studi Literatur Tentang Buku Fotografi

### Pengertian Fotografi fesyen

Fotografi fesyen adalah fotografi yang secara khusus menekankan pada penampilan cara berpakaian dengan tren tertentu dan juga menampilkan barang-barang fashion lainnya.

### Pengertian Buku Fotografi

Buku Fotografi adalah buku yang berisikan kumpulan foto – foto dari hasil fotografi yang berisi petunjuk penggunaan yang disusun dan dikemas dengan apik dengan pemberian layout sehingga mempunyai daya tarik untuk mempromosikan sesuatu dan juga memiliki daya jual yang tinggi

### Pengertian Restyle

*Restyle* adalah memperbaharui sesuatu yang lama menjadi sesuatu yang terlihat baru, dalam hal ini diaplikasikan untuk pakaian.

### Metode Penelitian

Metode pengumpulan data perancangan karya Fotografi Fesyen *Restyle* ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui internet dan artikel terkait tentang tren fesyen yang sedang ada saat ini. Selain itu melakukan wawancara kepada Ninik Juniati seorang *fashion educator* dari Arva *Fashion School* berlangsung untuk mengetahui definisi *restyle* itu sendiri dan pemotretan untuk pengambilan foto *step by step* dan proses pencarian data.

### Metode Analisa Data

Perancangan ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan penjelasan secara detail tentang hal yang terkait pada perancangan fotografi fesyen *restyle*. Salah satu target yang akan diwawancara adalah orang-orang yang berkompeten dibidangnya. Wawancara dilakukan untuk menghasilkan data yang akan disimpulkan secara deskriptif untuk bisa digunakan untuk kepentingan penelitian.

### Konsep Perancangan

Konsep karya perancangan buku fotografi fashion *restyle* tersebut akan dibuat berdasarkan data yang

diperoleh melalui wawancara dan kepustakaan. Kemudian mempersiapkan alat dan bahan baku baik untuk pemotretan maupun yang akan digunakan untuk *me-restyle* pakaian. Data yang ada akan diolah untuk kemudian akan dilakukan pemotretan kepada beberapa orang model dengan pakaian sebelum dilakukan *restyle* dan sesudah di-*restyle*. Tentunya pemotretan ini dibantu oleh *stylist* untuk mengatur *style* pakaian yang akan dipakai dengan model, lalu juga akan dilengkapi dengan tatanan rambut dan hiasan *make-up* juga tambahan properti atau perhiasan *modern* jika diperlukan.

Perancangan ini akan menghasilkan buku fotografi mengenai fesyen *restyle* dimana terdapat banyak keunikan bentuk kreatifitas yang akan tercipta dari suatu baju. Yang nantinya diharapkan dapat menghimbau para remaja perempuan untuk lebih menekan jumlah pengeluaran mereka lewat pengembangan kreatifitas dalam menghasilkan sesuatu yang baru dari sesuatu yang lama. Didalam buku fotografi ini juga berisi proses *restyle* itu sendiri.

## Sasaran

1. Demografis :
  - Jenis Kelamin : Perempuan
  - Usia : 18-25 tahun
  - Tingkat Pendidikan : SMA
  - Status social : Menengah,
2. Geografis : Indonesia (Khususnya di kota-kota besar)
3. Psikografis :
  - Mau menerima kritik dan saran
  - Mempunyai sudut pandang yang luas
4. *Behavioral* :
  - Remaja putri yang gemar berkumpul
  - Remaja putri yang menghabiskan waktu bersama teman-teman untuk mengobrol dan bertukar informasi.
  - Menggunakan pakaian yang casual

## Pembahasan

### Tujuan Kreatif Pembelajaran

Menunjukkan kepada remaja perempuan untuk mengetahui alternatif dalam menekan jumlah pengeluaran mereka lewat pengembangan kreatifitas, yaitu dengan *me-restyle*. Dimana *restyle* itu sendiri adalah tindakan memperbaiki barang lama dengan menambahkan ornamen atau mengganti fungsi barang itu sendiri. Dalam *me-restyle* ini dibutuhkan kreatifitas yang tinggi namun dengan alat dan bahan yang sederhana. *Restyle* ini akan disampaikan secara visual melalui fotografi.

## Strategi Kreatif

### a. *What to Say*

Remaja perempuan di Indonesia sadar akan kebutuhan pakaian dan aksesoris sebagai penunjang penampilan. Hal ini menjadi pemicu untuk selalu membeli pakaian yang baru sesuai dengan tren yang sedang ada, tentunya dengan nominal yang cukup tinggi. Dalam perancangan ini akan lebih menghimbau para remaja perempuan untuk lebih kreatif, dalam menekan jumlah pengeluaran mereka lewat pengembangan kreatifitas. Memanfaatkan pakaian lama yang tidak terpakai untuk dihasilkan pakaian dengan bentuk dan fungsi yang baru, merupakan salah satu caranya. Selain untuk menekan jumlah pengeluaran, mereka juga bisa mengembangkan kreatifitas dalam berpakaian.

### b. *How to Say*

Media pendukung adalah fotografi, dimana kamera menjadi senjata utama para pelaku fesyen untuk saling berbagi. Fotografi juga menjadi sahabat bagi para pelaku fesyen untuk semakin mendorong mereka berfikir kreatif dalam memunculkan mode-mode baru dan segera memperkenalkan pada dunia luar. Contohnya dengan mengabadikan *style* yang mereka ciptakan dengan pemotretan lalu mengunduhnya di jejaring sosial maupun mengadakan pameran fotografi fesyen.

Melalui fotografi pula akan memberikan kesempatan bagi para pelaku fesyen untuk bisa menikmati setiap makna yang terkandung didalam suatu foto. Untuk memperoleh hasil karya fotografi fesyen yang baik, pengambilan gambar ini dilakukan di *indoor*. Karena perhitungan masalah cuaca yang kurang bisa diprediksi, maka penggunaan studio menjadi pilihan. Tentunya studio yang digunakan akan menyesuaikan dengan tema pakaian yang ada. Seperti contoh apabila tema pakaian yang di-*restyle* adalah feminin, maka properti yang cocok adalah bunga dan background yang digunakan kebanyakan warna-warna yang lembut seperti merah muda, kuning, atau putih. Semua foto dilakukan dengan teknik pencahayaan *soft lighting*. Foto yang akan diambil adalah foto sebelum dan sesudah sebuah baju yang akan di-*restyle*. Dengan pengambilan gambar *long shot* atau satu badan untuk memperlihatkan busana secara keseluruhan, dan medium *close-up* untuk memperlihatkan detail *restyle* yang telah dilakukan pada pakaian tersebut.

### c. *Tentang Buku*

tema foto *Unstoppable CreARTivity* ini mempunyai arti, kreativitas yang tidak terhentikan. Penyisipan kata *ART* pada kata *creativity* bertujuan untuk menekankan bahwa seni bagian dari kreatifitas. Keunikan fesyen *restyle* ditampilkan melalui pendekatan fotografi fesyen.

Dan foto yang akan diambil yaitu *one shot*, dimana model akan difoto satu persatu. Pengambilan gambar akan dibagi menjadi dua tahap, yaitu sebelum dan sesudah pakaian di-*restyle*. *Make up* yang sesuai dengan tema dimasing-masing foto juga akan membantu dalam penampilan model.

Keunikan perbedaan pada suatu baju akan terlihat jelas, dan akan semakin memberikan motivasi juga ide dan gambaran singkat untuk bereksplorasi. Akan ada sekitar 6-8 *looks* atau *style* yang akan diatur oleh *stylist* untuk menghasilkan *style* yang menarik sehingga mempunyai daya tarik peminat.

Untuk mencapai hasil yang maksimal akan dibuat juga buku fotografi fesyen. Buku fotografi fesyen ini tidak banyak memuat tulisan karena buku ini tentu berbeda dengan buku tutorial. Buku fotografi ini akan menyampaikan langkah-langkah secara visual dengan kumpulan foto-foto *step by step*.

Sebagai judul buku, *Fashion After Fashion* dalam bahasa Indonesia adalah Fesyen Setelah Fesyen. Dengan judul buku ini, diharapkan dapat menimbulkan rasa keingin tahu terhadap isi buku dan menarik untuk dilihat lebih dalam.

Buku *Fashion After Fashion* ini akan dicetak dengan softcover karena meninjau dari kelas sosial target audiens. Dan untuk menimbulkan kesan “tidak mahal” atau terjangkau.

### Konsep Pemotretan

#### a. Lokasi

Pemotretan dilakukan di sebuah studio foto yang berada di jalan Ngagel Selatan, Surabaya. ARTLUZ *studio* dipilih karena memiliki kelengkapan peralatan dan properti yang sangat mendukung. Kelengkapan *lighting* dapat mendukung secara teknis untuk pengaturan cahaya sehingga dapat menghasilkan foto yang sesuai dengan konsep.

#### b. Properti

Properti utama yang digunakan adalah pakaian. Untuk foto sebelum, properti utamanya adalah baju yang belum di-*restyle*. Sedangkan properti utama untuk foto sesudah adalah baju yang sudah di-*restyle*. Penambahan aksesoris dan barang-barang pendukung yang sesuai dengan tema juga akan digunakan untuk memperindah tampilan foto. Aksesoris seperti perhiasan, hingga aksesoris rambut yang sesuai dengan tema juga akan dipergunakan untuk memperkuat karakter pada seorang model, dan memunculkan kesan yang sesuai dengan tema.

#### c. Teknik Pemotretan

Teknik pemotretan yang digunakan adalah, teknik ruang tajam luas, dimana diafragma kecil. Dengan menggunakan teknik ruang tajam luas ini, subjek utama dan latar belakang akan sama terlihat jelas.

*Angle* lebih dikenal dengan sudut pengambilan gambar. Dalam pemotretan ini, *angle* merupakan salah satu teknik yang berpengaruh penting dalam hasil foto yang akan dihasilkan. Pengambilan foto pada perancangan ini akan menggunakan dua *angle* yang akan digunakan yaitu, *eye level* dan *blow eye level*.

*Eye level* adalah pengambilan gambar dengan posisi kamera yang sejajar dengan model. Teknik ini digunakan untuk pengambilan gambar *medium shot* dan *medium close-up*. Sedangkan untuk menghasilkan foto *full shot* akan digunakan teknik *blow eye level*.

#### d. Teknik *Editing*

Setelah pengambilan gambar, akan dilakukan proses *editing*. Dimana *editing* akan menggunakan program *photoshop*. Kegunaan *editing* dengan *photoshop* untuk mengoreksi tone warna, sehingga warna yang dihasilkan sesuai dengan tema dan memiliki komposisi yang baik sehingga nyaman untuk dipandang mata. Penggunaan *photoshop* juga digunakan untuk merubah ukuran dan membersihkan noda yang terdapat dalam *background* foto namun tetap terlihat alami sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, *editing* juga digunakan untuk memperbaiki tekstur dan warna kulit apabila dirasa kurang menarik, sehingga terlihat semakin menarik dan mempunyai daya tarik yang baik.

#### e. Peralatan

- Kamera SLR digital Canon 6D
- Lensa Canon 24-105mm
- Properti yang sesuai dengan tema
- Pakaian sebelum dan sesudah *direstyle*
- *Lighting*
- *Software Photoshop*

### Pelaksanaan Pemotretan

Pemotretan akan dilakukan pada akhir April, dengan menggunakan 2 orang model perempuan yang masing-masing memiliki karakter wajah yang mewakili dari tema-tema foto. Pengambilan gambar akan dilakukan dari pagi hingga siang lalu akan istirahat makan siang lalu dilanjutkan hingga selesai. Waktu istirahat digunakan untuk beristirahat dan mengembalikan konsentrasi juga menjaga kondisi badan dan *mood* model untuk tetap prima. *Make up* dan *hair do* dilakukan oleh *make up artist* akan disesuaikan dengan masing-masing tema. *Make up* yang digunakan tidak berlebihan sehingga terlihat natural namun tetap memunculkan karakter yang sesuai dengan setiap tema yang akan ditampilkan.

Proses *restyle* itu sendiri akan dilakukan oleh desainer dimana, pakaian akan dibuat berdasarkan tema yang sudah dirancang oleh desainer. Setelah itu, *styling* busana yang dikenakan oleh model dilaksanakan oleh *stylist*. Pakaian akan digunakan sesaat ketika model selesai di *make-up*. Ini bertujuan agar pakaian tidak terkena noda dari *make up*.

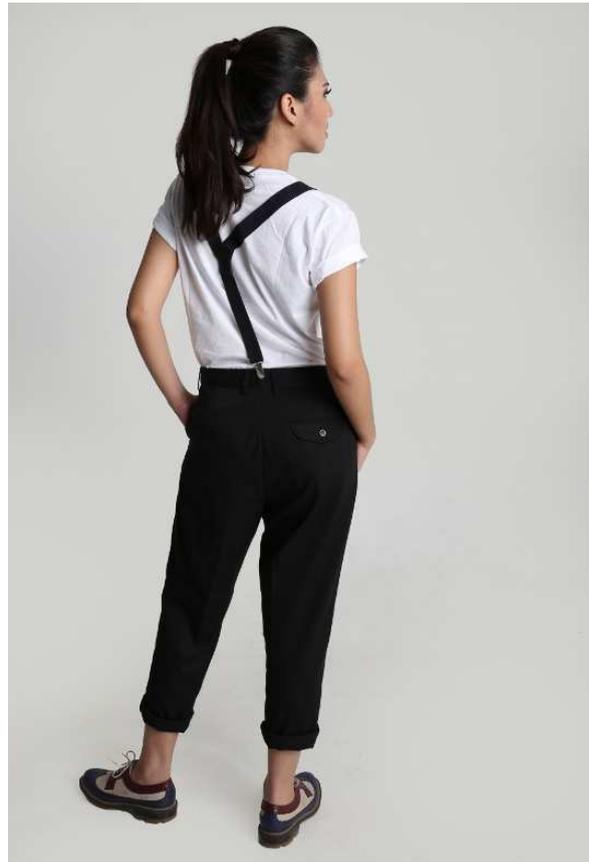
Dari masing-masing tema pakaian akan diambil fotonya sebanyak kurang lebih 10 sampai 15 *frame*. Ini dilakukan untuk mencegah ketika ada beberapa gambar yang *blur* sehingga memiliki banyak persediaan *stock* foto.

Menggunakan model wanita dengan kisaran usia 17 hingga 23 tahun, menjadi pilihan pada perancangan ini karena ditinjau dari target audiens yang merupakan remaja perempuan. Tema foto yang dipilih adalah *Street Style*. Penggunaan tema ini sesuai dengan target audiens yang cenderung menggunakan pakaian *casual*. Sedangkan untuk tampilan atau *looks*, simpel akan lebih terlihat mendalami karakter audiens juga cuek, dengan gaya yang natural dan apa adanya tetapi juga memiliki sifat elegan.

Sisi yang cuek dan gaya yang natural juga elegan ditampilkan dengan tidak banyak menggunakan aksesoris yang berlebihan. Sehingga pakaian yang digunakan akan cenderung menggunakan bahan yang ringan seperti katun. *Make up* yang digunakan pada looks ini merupakan *make up nude* atau *make up* yang natural, dimana *make up* ini bisa digunakan untuk keseharian diberbagai tempat dan kegiatan. Hair do dengan rambut yang dikuncir satu akan memunculkan kesan simple namun elegan.

Untuk penggunaan aksesoris tidak akan terlalu berlebihan atau tidak membutuhkan banyak aksesoris, hanya memerlukan beberapa pasang sepatu yang sesuai dengan pakaian yang dikenakan, lalu tas, dan pernak-pernik lainnya seperti kalung, gelang, cincin, juga aksesoris rambut seperti bandana. Akan ada beberapa bahan dasar pakaian yang akan digunakan dalam pengambilan gambar :

1. Celana hitam
2. Legging
3. Celana pipa biru
4. Kaos polos berwarna merah
5. *Cotton pants* merah
6. Rok SMA
7. Kaos polos berwarna hitam
8. Rok *Flare*
9. Celana jeans sobek



**Gambar 1. Foto sebelum celana direstyle**



**Gambar 2. Foto sesudah celana direstyle menjadi jumpsuit**



**Gambar 3.** Foto celana yang belum *restyle*



**Gambar 5.** Foto proses tahap awal *restyle*



**Gambar 4.** Foto sesudah celana *restyle* jadi baju



**Gambar 6.** Foto proses *restyle* dengan pemotongan



**Gambar 7.** Foto proses *restyle* dengan menali



**Gambar 9.** Foto proses *restyle* dengan menjahit



**Gambar 8.** Foto proses *restyle* dengan menempel



**Gambar 10.** Foto hasil *restyle*

Untuk menunjang promosi buku ini, teredia beberapa media promosi, yaitu poster buku yakni poster yang berisi cuplikan halaman, kartu nama yang digunakan untuk relasi, dan catalog untuk menyajikan ringkasan tentang media pendukung.

# FASHION AFTER FASHION

Gambar 11. Foto tampak depan kartu nama



Gambar 12. Foto tampak belakang kartu nama

FAERUS STEFHANI - 4240084

# FASHION AFTER FASHION

Faerustefhani



Gambar 13. Poster Buku

# CATALOG FASHION AFTER FASHION

Gambar 14. Katalog



Gambar 15. Contoh layout buku *before*



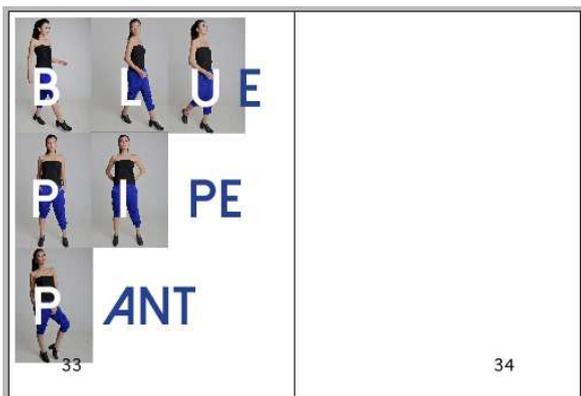
Gambar 16. Contoh layout buku *before full*



Gambar 17. Contoh layout buku *after full*



Gambar 18. Contoh layout buku proses *restyle*



Gambar 19. Contoh layout buku *before full*



Gambar 20. Contoh layout buku *after full*



Gambar 21. Contoh layout buku proses *restyle*

## Software yang digunakan

Perancangan ini menggunakan *software* Adobe Photoshop, dan InDesign. Adobe Photoshop digunakan untuk mengedit dan memberi sentuhan warna yang berbeda disetiap foto juga untuk menyempurnakan hasil foto. Sedangkan program Indesign digunakan untuk membuat layout buku. Selain mempermudah dengan menggunakan program ini bisa menghasilkan layout yang tampak menarik.

## Simpulan

Dengan adanya perancangan buku fotografi fesyen *restyle* ini, diharapkan para remaja putri khususnya di Surabaya bisa lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kekreatifitasannya. Tentunya didalam bidang fesyen dan perkembangannya. Buku fotografi ini bertujuan untuk menghimbau remaja untuk bisa menjadi lebih kreatif.

Perancangan buku fotografi fesyen *restyle* ini berisi ide-ide kreatif tentang bagaimana mengolah atau merubah, yakni yang disebut dengan *restyle* itu sendiri. *Restyle* yang merupakan kegiatan mengubah baju yang sudah lama atau baju yang biasa saja menjadi baju dengan model baru. Buku ini juga sangat diharapkan dapat memicu remaja putri untuk semakin *stylish* dengan biaya yang tidak terlalu mahal. Dengan teknik fotografi *one shot*, fokus tertuju pada model dan pakaiannya tentunya dengan ditambah aksesoris sebagai riasan pendukung. Perbedaan baju yang sebelum dan sesudah mengalami *restyle* ini akan terlihat jelas baik dalam make-up maupun pose dan tentunya baju yang dikenakan.

Beberapa kendala dalam menjalani perancangan ini ialah dalam penggunaan waktu, dimana pada pemotretan pertama waktu berjalan dengan tidak cukup baik karena model datang dengan tidak sesuai dengan jadwal. Selain itu, ketika akan mengedit foto, program sempat mengalami *crash* dan sempat diadakan pengulangan editing. Sedangkan dalam pembuatan buku, seringkali ide tidak muncul dengan mudah, ini menjadi salah satu faktor penghambat namu ini semua bisa diatasi dengan baik. Sehingga buku bisa selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Sedangkan dalam pembuatan media ditemui kendala pada percetakan. Dimana hasil yang dicetak tidak sesuai dengan keinginan karena beberapa warna terlihat tidak seperti aslinya. Namun kendala yang dihadapi dijadikan sebagai acuan agar bisa lebih baik lagi. Semoga buku ini benar-benar bisa bermanfaat dan memberikan dampak yang positif bagi setiap pembaca khususnya target audiens.

## Saran

Dalam pembuatan perancangan buku fotografi fesyen *restyle* ini memang banyak mengalami kendala dan

terdapat banyak kekurangan secara verbal maupun visual. Oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk pembuatan buku berikutnya. Selain itu seperti harapan awal, semoga dengan adanya buku ini dapat menghimbau para remaja putri untuk bisa memanfaatkan baju bekas yang masih layak pakai menjadi suatu baju yang menarik dengan model yang baru. Terimakasih.

## Ucapan Terima Kasih

Dalam menyelesaikan dan juga menyusun tugas akhir yang berupa karya buku fotografi dan laporan ini, ada banyak pihak yang turut membantu dan berkontribusi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kasih karunia dan rahmat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini
2. Keluarga, khususnya papa dan mama yang telah memberikan dukungan secara moral dan rohani, juga partisipasi dalam membiayai seluruh keperluan yang tidak sedikit
3. Bapak Obed dan Bu Aniendya sebagai pembimbing tugas akhir yang telah berkorban waktu untuk memberikan masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Bing Bedjo, Ibu Christine, dan juga Bapak Daniel Kurniawan sebagai penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun.
5. Teman-teman terkasih yang saling membantu, menyemangati dan juga bertukar informasi untuk berjuang bersama untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

## Daftar Pustaka

Hary, Mahendra. "Sebuah Tempat untuk Berbagi". 2013. Januari 2013.

<<http://spotblogdoth.blogspot.com/2013/01/pengertian-dan-jenis-jenis-fotografi.html>

Fanani, Rosyid. *Kuliah Terbuka*. 2011. 27 Desember.

<<http://rosnfik1984.blogspot.com/2011/12/penelitian-kuantitatif.html>>

Juniati, Ninik. Wawancara langsung. 2014. 5 Februari 2014.

*Fashion, Glamour, Modeling, Posing, and Lighting Photography* Tutoial.  
<<http://www.youtube.com/watch?v=p75MGZfaBD4>>  
19 Februari 2014.

"Tips Street Fashion Fotografi"

<<http://weddingkumagazine.wordpress.com/2012/04/11/tips-street-fashion-photography/>

Denton, John, and Adam Duckworth. *One Light Flash*. 2012.

Triadi, Darwis. *Secret Lighting*. 2011.

Buxbaum, Gerds. *Icons of Fashion*.

Frinalno, Samuel. "Perancangan Fotografi Fashion Nusantara Toraja." Jurusan Desain Komunikasi Visual. Skripsi. Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2010.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka. 2001

Kurniadi, Adi. *Lighting for Fashion*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2009